

ABSTRAK

Risa Indayani: 220101010338, *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 8 Banjarmasin*. Dosen Pembimbing Skripsi Muhammad Adli Nurul Ihsan, M.Pd,I, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum, Merdeka Belajar, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Perubahan Kurikulum di Indonesia menuju Kurikulum Merdeka sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi pembelajaran yang cenderung monoton dan berpusat pada guru. Kurikulum ini menekankan fleksibilitas pembelajaran, pengembangan karakter, serta peran aktif peserta didik. Oleh karena itu, kreativitas, inovasi, dan penguasaan teknologi menjadi suatu keharusan bagi guru, tidak terkecuali bagi guru Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 8 Banjarmasin. Selain itu, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat yang dihadapi guru.

Metode yang digunakan ialah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan Informan utama yaitu guru Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 3 orang, serta informan pendukung yaitu wakil kepala beserta staf bidang kurikulum di SMAN 8 Banjarmasin.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 8 Banjarmasin telah dilaksanakan melalui 3 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Guru diberikan fleksibilitas dalam metode, strategi maupun media pembelajaran sesuai karakteristik peserta didik maupun kondisi kelas. Guru memiliki semangat untuk berinovasi dan sekolah yang sangat mendukung melalui fasilitas yang tersedia. Oleh karena itu, perlu dukungan berkelanjutan dari pihak-pihak terkait seperti orang tua, untuk meningkatkan kualitas implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 8 Banjarmasin.